

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan jembatan berkomunikasi. Di negara ini banyak beragam bahasa yang berbeda. Salah satunya adalah bahasa Indonesia, bahasa persatuan. Tetapi dewasa ini banyak bahasa dari berbagai suku bangsa yang digunakan untuk berkomunikasi, di antara lain adalah bahasa Jawa, bahasa yang menjadi bagian integral dalam tata krama (etiket) masyarakat Jawa dalam berbahasa. Suku bangsa Jawa sebagian besar menggunakan bahasa Jawa dalam bertutur kata sehari-hari. Tetapi masih banyak yang kurang memahami bahasa Jawa secara lisan dikarenakan bukan keturunan lidah Jawa yang belum bisa mengolah penggunaan sukukata huruf A-Z yang cukup lama untuk setiap kosa kata yang digunakan.

Banyak warga asli Jakarta yang datang ke kota lain bermaksud untuk berwisata tetapi tidak menguasai bahasa kota yang dikunjungi. Seperti datang ke wisata di Yogyakarta pada umumnya, kebanyakan dari mereka mengalami kesulitan ketika berbicara kepada masyarakat sekitar, begitu pula sebaliknya. Pastinya mereka ingin sekali menguasai bahasa Jawa sedikit demi sedikit, meskipun ada alternatif lain seperti cara otodidak tapi tetap saja masih merasa kesulitan untuk memahami jargon pun menghafal lebih dari lima kata, mungkin akan cepat lupa apa yang dikatakan. Mungkin bagi mereka bahasa Jawa adalah bahasa asing dan kuno yang sulit di mengerti. Tapi justru malah sebaliknya, bahasa Jawa adalah bahasa yang digunakan penduduk suku bangsa Jawa yang

merupakan suku Jawa terbesar di Indonesia yang terpecah menjadi tiga bagian yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Yogyakarta. Setidaknya 41,7% penduduk Indonesia merupakan etnis Jawa. Bahasa Jawa memiliki aturan perbedaan kosa kata dan intonasi berdasarkan hubungan antara pembicara dan lawan bicara, yang dikenal dengan *unggah-ungguh*. Aspek kebahasaan ini memiliki pengaruh sosial yang kuat dalam budaya Jawa, dan membuat orang Jawa biasanya sangat sadar akan status sosialnya di masyarakat.

Melihat permasalahan tersebut, dengan kemajuan teknologi yang sangat berkembang pesat ini setiap pengguna semakin membutuhkan informasi ataupun referensi untuk mempermudah memenuhi kebutuhannya. Maka akan sangat bermanfaat perlu dibutuhkan aplikasi yang dapat memberikan solusi kepada pengguna sebagai aplikasi pengganti buku dengan menggunakan perangkat yang hampir dimiliki semua pengguna yaitu alat telekomunikasi HP (*handphone*) yang mudah dibawa serta dapat digunakan secara efektif dan efisien. Salah satu aplikasi yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna tersebut adalah aplikasi kamus Indonesia – Jawa berbasis *Java 2 Micro Edition (J2ME)*. Pada aplikasi ini menyediakan informasi tentang kosa kata dari bahasa Indonesia diterjemahkan kedalam bahasa Jawa. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis bermaksud membangun sebuah aplikasi kamus bahasa Indonesia – Jawa. Oleh karena itu, penulis memilih topik tentang IT project dengan judul “MEMBANGUN APLIKASI MOBILE TERJEMAH INDONESIA – JAWA DENGAN J2ME” yang nantinya sangat bermanfaat sebagai media pembelajaran

bagi para mahasiswa atau pengguna lainnya yang ingin belajar dan penunjang pengetahuannya dibidang teknik informatika.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pokok yang terkait dalam latar belakang diatas dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun aplikasi mobile terjemah Indonesia – Jawa & Jawa – Indonesia dengan J2ME?
2. Bagaimana proses dalam pencarian kosa kata dari huruf A – Z, sehingga ditemukan arti kosa kata yang dicari?
3. Adakah peningkatan ketrampilan dalam bertutur kata bahasa Jawa, setelah mendapat pembelajaran aplikasi yang digunakan?

1.3 Batasan Masalah

Menghindari semakin banyaknya permasalahan yang ada dari pokok topik pembahasan, maka diperlukan batasan ruang lingkup.

1. Pembuatan aplikasi kamus bahasa Indonesia – Jawa dengan menggunakan perangkat lunak J2ME (Java 2 Micro Edition).
2. Perangkat genggam yang digunakan dalam implementasi dan pengujian aplikasi dibatasi hanya pada ponsel yang mendukung aplikasi Java.
3. Aplikasi ini hanya seputar mencari terjemahan kata dalam bahasa Indonesia – Jawa dan Jawa – Indonesia.
4. Tidak terdapat menu untuk menambahkan kosa kata dalam kamus.

5. Rujukan dari isi terjemahan aplikasi mobile kamus bahasa Indonesia – Jawa ini didapat dari sumber referensi buku Bahasa Jawa.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagai prasyarat kelulusan untuk menyelesaikan program pendidikan strata 1 (TI) pada sekolah tinggi manajemen informatika dan komputer STMIK “ AMIKOM “ yogyakarta.
2. Membangun aplikasi kamus menggunakan teknologi yang berbasis pemrograman *Java 2 Micro Edition (J2ME)*, yang diharapkan mampu menghasilkan suatu aplikasi yang edukatif.
3. Untuk menambah informasi ilmu pengetahuan tentang kosa kata dari bahasa Indonesia diterjemahkan kedalam bahasa Jawa.
4. Mengenalkan betapa pentingnya informasi aplikasi kamus ini dikalangan masyarakat yang kurang memahami bahasa Jawa secara lisan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dicapai dalam penelitian ini:

1. Bagi penulis
Mengaplikasikan ilmu yang telah penulis dapatkan diperkuliahaan serta membantu dunia pendidikan untuk pengenalan bahasa.

2. Bagi Pengguna (*User*)

Sebagai sarana belajar dan ilmu pengetahuan yang *efektif*, untuk mempelajari suatu bahasa.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data dan informasi sangat diperlukan agar penelitian yang disusun mencapai hasil yang memuaskan. Adapun sumber data yang penulis peroleh dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Data Primer

Data diperoleh secara langsung dengan melihat contoh – contoh aplikasi kamus yang sering digunakan sebagai bahan acuan pembuatan aplikasi kamus yang baik dan benar.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung suatu sumber atau obyek yang bersangkutan. Data tersebut diperoleh dari buku – buku, internet, maupun literature yang mendukung sebagai pelengkap data primer.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah Metode Studi Pustaka yaitu metode yang dilakukan dengan membaca buku – buku kamus umum agar diketahui dan dapat dibuat aplikasi kamus yang baik dan benar.

Dari berbagai macam metode yang dikumpulkan dari data – data penelitian aplikasi mobile ini, dapat dirangkum menjadi sebuah langkah – langkah baru hasil penelitian aplikasi ini, yaitu:

1. Perancangan Sistem

Perancangan sistem disusun untuk menentukan fasilitas – fasilitas yang ada dalam aplikasi sehingga sistem menjadi *powerfull* dengan fasilitas – fasilitas yang bermanfaat.

2. Analisis Sistem

Pengujian merupakan salah satu langkah penting yang harus dilakukan untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibuat telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, hal itu dapat dilihat dari hasil yang dicapai selama pengujian aplikasi.

Selain untuk mengetahui apakah aplikasi sudah bekerja secara efektif sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian juga bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari aplikasi yang dibuat. Hasil pengujian tersebut akan dianalisa.

3. Implementasi Sistem

Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengimplementasikan rancangan yang telah disusun agar dapat diwujudkan. Tahapan implementasi sistem mencakup pengkodean program dan antar muka program. Setelah tahap ini berakhir maka akan sampai pada tahap evaluasi sistem yaitu menguji sistem dan memastikan bahwa sistem tersebut sudah benar sesuai dengan alur sistem secara keseluruhan.

4. Penulisan Laporan

Hasil dari studi pustaka atau literature dan perancangan sistem aplikasi, serta implementasi dan analisa sistem aplikasi mobile akan dituangkan semua dalam laporan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan project skripsi ini dibagi menjadi lima bab secara garis besar dari setiap bab diuraikan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi pendahuluan dalam penulisan yang memaparkan hal – hal yang bersifat umum yang mengantarkan persoalan yang akan dibahas dalam skripsi. Bab pendahuluan ini terdiri dari sub bab latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan metode penelitian

1. Latar Belakang Masalah yaitu memaparkan mengenai masalah yang dihadapi dalam penelitian dan bagaimana masalah yang dibahas ditemukan.
2. Rumusan Masalah yaitu mengidentifikasi permasalahan pokok yang berupa sebuah pertanyaan tentang masalah latang belakang yang telah dibuat.
3. Batasan Masalah yaitu untuk menghindari permasalahan yang melebar, maka dituliskan pembatasan masalah.

4. Tujuan dan Manfaat Penelitian yaitu memaparkan untuk apa tujuan penelitian ini dilakukan dan menghasilkan manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan.
5. Metode Penelitian yaitu berisikan tentang metode bagaimana cara membuat penelitian ini sehingga menjadikan hasil yang sempurna.
6. Sistematika Penulisan yaitu penjelasan tentang isi dari penulisan penelitian yang dibuat dari bab satu sampai bab lima.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi dasar – dasar teori pendukung yang digunakan untuk penganalisaan dan pengembangan dalam melakukan penelitian. Landasan teori merupakan rangkuman hasil studi literature yang dilakukan penulis.

BAB III Analisis dan Perancangan Sistem

Bab ini berisi menguraikan tentang penjelasan perancangan perangkat keras, rancangan piranti lunak, serta rancangan dari aplikasi yang dibangun.

BAB IV Implementasi dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum implementasi hasil uji coba program sistem yang berjalan, spesifikasi aplikasi, prosedur operasional, serta memaparkan analisis desain, implementasi desain, dan hasil testing.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang merupakan ringkasan dari analisa dan perancangan yang telah dilakukan, serta saran yang dianggap

perlu bagi pihak yang terkait, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat dari hasil perancangan aplikasi ini.

